

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Monosit Pada Penderita Tuberkulosis Paru Berdasarkan Pengobatan Intensif Dan Lanjutan, di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kendari yakni Puskesmas Lepo-Lepo, Puskesmas Puuwatu, Dan Puskesmas Poasia dari 40 sampel penderita didapatkan sebagian besar hasil dari pemeriksaan tersebut menunjukkan jumlah monosit normal. Hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penderita Tuberkulosis Paru yang sedang menjalani pengobatan fase intensif (awal) yang berjumlah 15 orang didapatkan 10 orang (25%) dengan jumlah monosit normal, 5 orang (12,5%) dengan jumlah monositnya tinggi (monositosis) dan tidak terdapat pasien dengan jumlah monosit rendah (monositopenia)
2. Penderita Tuberkulosis Paru yang sedang menjalani pengobatan fase lanjutan yang berjumlah 25 orang didapatkan 15 orang (37,5%) dengan jumlah monosit normal, 10 orang (25%) dengan jumlah monositnya tinggi (monositosis) dan tidak terdapat pasien dengan jumlah monosit rendah (monositopenia).

B. Saran

1. Bagi institusi untuk menyediakan literatur bacaan lebih banyak lagi mengenai mata kuliah Hematologi baik dalam bentuk buku maupun link yang dapat diakses bersama.
2. Bagi peneliti dari penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang mata kuliah Metodologi Penelitian khususnya Hematologi dengan judul penelitian Gambaran monosit pada penderita tuberkulosis paru berdasarkan lama pengobatan intensif dan lanjutan
3. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian mengenai Gambaran monosit pada penderita tuberkulosis paru setelah pengobatan intensif dan lanjutan.